



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2721-2735

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengawasan Kerja terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada Alfamart Kabupaten Sorong

Kostafina Lebu-Lebu^{1✉}, Yanti Timisela², Rendi Pattiasina³

Universitas Kristen Papua

Email: kostafinalebulebu23@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. pengujian signifikan melalui (uji-t), menggunakan regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Pada Alfamart Kabupaten Sorong berjumlah 47 responden. Hasil pengolahan data analisa regresi linear sederhana menggunakan program SPSS for windows versi 25 diperoleh persamaan regresi $Y = 2.869 + 0,930X$, nilai koefisien regresi 0,930 ini mengandung makna bahwa setiap ada perubahan dan penambahan satu persen pada variabel pengawasan maka variabel Produktivitas Kerja akan naik sebesar 0,930 jika variabel pengawasan bernilai nol, maka Produktivitas Kerja memiliki nilai sebesar 2.869. uji Koefisien determinasi diperoleh R^2 *square* 64.1%, artinya pengawasan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja sebesar 64.1%, sedangkan sisanya 35,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini. Hasil uji t, dimana $t_{hitung} 8.967 >$ dari $t_{tabel} 1.6794$. maka dapat dikatakan bahwa variabel pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Kata Kunci: *Pengawasan, Produktifitas Kerja*

Abstract

This study aims to analyze the influence of work supervision on employee work productivity at Alfamart, Sorong Regency. The data analysis method used is quantitative analysis. The population in this study were all employees at Alfamart, Sorong Regency, totaling 47 respondents. From the results of data processing simple linear regression analysis using the SPSS for Windows program version 25, the regression equation $Y = 2,869 + 0.930X$, the regression coefficient value of 0.930 means that every time there is a change and one percent addition to the monitoring variable, the Work Productivity variable will increase by 0.930 if the control variable is zero, then Work Productivity has a value of 2,869. In the test the coefficient of determination obtained R square 64.1%, meaning that supervision has an effect on work productivity of 64.1%, while the remaining 35.9% is influenced by other factors not analyzed in this study. The results of the t test, where tcount is 8.967 > from t_{table} 1.6794. then it can be said that the control variable has a positive and significant effect on work productivity.

Keywords: *Supervision, Work of Productivity*

PENDAHULUAN

Dengan produk yang optimal maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan mempertahankan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Keuntungan yang tinggi tersebut dapat diraih apabila dalam operasional perusahaan secara efektif dan efisien. Agar perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien salah satu caranya yaitu pihak manajemen perusahaan harus mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum seluruh kegiatan mulai berjalan. Sedangkan pengawasan kerja merupakan langkah yang dilaksanakan setelah kegiatan berjalan. Sedangkan pengawasan kerja merupakan langkah yang dilaksanakan setelah kegiatan berjalan. Hal ini dilakukan untuk mengamati dan membandingkan pelaksanaan dengan rencana dan mengoreksinya apabila terjadi penyimpangan atau kalau perlu menyesuaikan kembali rencana yang telah dibuat.

PT. Sumber Alfaria Trijaya atau yang sering disebut dengan alfamart, ada beberapa hal yang dilakukan untuk memaksimalkan hubungan antara pemilik usaha dengan karyawan. Hingga saat ini ada 2750 gerai alfamart dengan total karyawan 31 ribu orang dan tersebar di seluruh Indonesia. Tidak dapat dipungkiri atau diperkirakan bahwa sumber daya manusia adalah memegang peranan penting dibagian dalam mencapai upaya tujuan organisasi dan kenyataannya sumber daya manusia bisa menjadi pusat perhatian bagi pimpinan organisasi untuk mencapai diarahkan atau cara menjadi sumber daya manusia yang unggul.

Hal ini dikarenakan seluruh kegiatan perusahaan tergantung pada sumber daya manusia yang mengerjakannya. Selain itu sumber daya manusia juga memegang peranan penting dalam proses peningkatan produktivitas perusahaan, karena pada dasarnya peralatan produksi, teknologi, serta sistem manajemen adalah merupakan hasil karya manusia. Peningkatan mutu sumber daya manusia sangat berkaitan dengan penerapan manajemen yang baik yang dicerminkan melalui usaha manajemen dalam tujuan atau sasaran.

Pengawasan kerja merupakan suatu fungsi manajemen yang erat kaitannya dengan produktivitas karena tugas pertama sebelum memproduksi suatu hasil produksi adalah mengadakan perencanaan mengenai apa yang akan dikerjakan. Apabila perencanaan selesai maka rencana diwujudkan dengan mengerjakan pekerjaan yang telah digariskan dalam rencana tersebut. Rencana yang matang akan membawa ke sistem pengawasan kerja yang lebih efektif. Sedangkan pengawasan sebagaimana definisi di atas berguna untuk meyakinkan apakah suatu pekerjaan dan kegiatan tidak terlalu menyimpang dari rencana, dan apabila masih terjadi penyimpangan atau perbedaan atau perbedaan realisasi, sehingga produktivitas yang direncanakan akan lebih baik. Sebaliknya kesalahan dalam pembuatan rencana dalam melakukan pengawasan kerja akan menyebabkan kegagalan atau tidak tercapainya tujuan pelaksanaan.

Istilah pengawasan sering kali digunakan dalam manajemen perusahaan maupun organisasi. Fungsi pengawasan yang utama adalah untuk menetapkan cara apakah yang telah terjadi pada suatu penyimpangan dalam sebuah pekerjaan, dan untuk mengambil suatu tindakan atau perbaikan yang selalu diperlukan untuk menjamin yaitu bahwa semua dan sumber daya perusahaan yang telah digunakan secara efektif dan efisien yang mungkin berguna untuk mencapai suatu tujuan dari suatu proyek perusahaan atau bahkan pemerintahan.

Pengawasan pada hakikatnya adalah untuk mencegah adanya penyelewengan dan hal-hal lain yang tidak diinginkan terjadi dalam organisasi. Adanya pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan suatu program yang sudah direncanakan sebelumnya dan disepakati bersama secara efisien. Dengan pengawasan akan tercipta suatu aktivitas yang berhubungan dengan penilaian tentang seberapa jauh aktivitas kerja sudah dijalankan. Serta pengawasan juga dapat mengevaluasi apakah suatu kebijakan yang telah dibuat oleh pimpinan sudah dijalankan dengan baik oleh semua anggota organisasi dan apakah terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal pada Alfamart Kabupaten Sorong, terlihat bahwa karyawan sering datang terlambat, jarang masuk dan sering mengabaikan pekerjaan bila tidak diawasi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan manajemen memang sangat penting dan dibutuhkan dalam pengembangan Manajemen SDM perusahaan. Pengawasan sendiri merupakan proses pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan secara berdaya guna oleh manajer perusahaan terhadap setiap karyawan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan agar dapat diperbaiki. Dengan adanya pengawasan manajer dapat mengetahui kegiatan-kegiatan nyata dari setiap aspek permasalahan pelaksanaan tugas, selanjutnya bila mana terjadi penyimpangan maka segera mengambil langkah perbaikan dan tindakan seperlunya. Terjadinya penyimpangan sebagai akibat dari kurangnya pengawasan oleh atasan, akan menurunkan produktivitas kerja pegawai. Pengawasan yang berkelanjutan akan dapat menghasilkan suatu dampak positif atau untuk perkembangan dan suatu perubahan yang lebih baik lagi.

Produktivitas kerja akan terwujud jika para pegawai mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Oleh karena itu pimpinan harus dapat memberikan suatu penilaian kepada para pegawai yang berkualitas. Masalah yang sering dihadapi pimpinan organisasi adalah bagaimana mencari cara yang paling terbaik yang harus ditempuh agar dapat menggerakkan dan meningkatkan produktivitas kerja pegawainya agar secara sadar dan bertanggungjawab melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, karena setiap pegawai mempunyai kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda sehingga pimpinan harus mengerti dan memahami kebutuhan serta keinginan para anggotanya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang diperoleh di lapangan berupa data kuantitatif (Sugiyono; 2014)

Populasi; Sugiyono mengemukakan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Alfamart Kabupaten Sorong sebagai berikut:

Tabel 1 Populasi Karyawan Alfamart di Kabupaten Sorong

No.	Nama Alfamart	Jumlah Karyawan
-----	---------------	-----------------

1	Alfamart i iKlamono i	7
2	Alfamart iMalawili	7
3	Alfamart iCampedak	7
4	Alfamart i iNangka	7
5	Alfamart i iMalagusa	6
6	Alfamart iBuncis	7
7	Alfamart iAimas	6
	Jumlah	47

Sumber i: iProfil iAlfamart iKota iSorong, i2023

Sampel; sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki i oleh populasi tersebut dan menggunakan kaidah peluang dalam ipenentuan ielemen isampelnya. Sampel idiambil ikarena ipenelitian iini itidak imungkin iditeliti seluruh ianggota ipopulasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh/sensus.

Jenis idan iSumber iData i

1. Jenis iData; iAdapun jenis data iyang idigunakan idalam ipenulisan iini iadalah idata iKuantitatif. iAnalisis ikuantitatif iadalah ianalisis iyang imenggunakan ialat ianalisis iberkuantitatif. iAlat ianalisis iyang ibersifat ikuantitatif iadalah ialat ianalisis iyang imenggunakan imodel-model, iseperti imodel imatematika iatau imodel istatistik idan iekonometrik.

2. Sumber iData

Sedangkan isumber idata iyang idigunakan iadalah i: Data iPrimer; Data primer adalah data iyang idiperoleh langsung dari sumbernya, yang diamati idan dicatatiuntuk pertama kalinya (Marzuki). Data primer yang ada yang dalamipenelitian ini adalah idata-data idari ikuisitioner; Data sekunder adalah data yang bukanidi usahakan sendiri pengumpulannya ioleh ipeneliti i(Marzuki). iData isekunder dapat diperoleh dari berbagaiibahan ipustaka, dan baik iberupa ibuku, atau jurnal-jurnal idan idokumen ilainnya iyang iada ihubungannya idengan imateri imasalah iyang iditeliti.

Metode iPengumpulan iData i

1. Kuisitioner; iKuisitioner imerupakan isuatu iteknik ipengumpulan idata idengan ipemberian ipertanyaan ibaik idengan ikertas iataupun isecara online ikepada iresponden iterkait idengan ivariabel ipenelitian iyang idigunakan. iDalam ipenelitian iini, ipeneliti imenggunakan imetode ikuisitioner iuntuk imendapatkan suatu data

dari karyawan alfamart dengan mengajukan suatu pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebanyak 47 orang karyawan alfamart. Pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden merupakan pertanyaan atau pernyataan yang berupa tulisan, dan responden diminta untuk menjawabnya.

2. Studi Pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca dan memahami buku-buku referensi guna menunjang pengetahuan tentang topik yang berkaitan dengan penelitian dan untuk memperkaya teori-teori dalam penulisan laporan tugas akhir ini.
3. Observasi yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada tempat-tempat kerja yang bersangkutan dengan melakukan pengamatan secara teliti untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas tentang data yang diperoleh dan untuk mengetahui lebih jauh tentang kegiatan dalam perusahaan.

Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis Regresi Linier Sederhana maka terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan.

1. Uji Validitas; Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. valid suatu instrument berarti menggunakan alat ukur guna mendapatkan data yang valid dari pengukuran data tersebut. Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas data, peneliti menggunakan rumus.

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - x^2)(n \sum y^2 - y^2)}}$$

Keterangan:

R^{xy} = Koefisien korelasi *pearson*

X_i = Skor item

Y_i = Skor total

n = Jumlah responden

2. Reliabilitas ; Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsisten hasil pengukuran jika dilakukan pengukuran ulang terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu. Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, dimana reliabilitas instrument dianggap andal jika memiliki koefisien reliabilitas $\geq 0,5$ (lebih besar atau sama dengan 0,5). Reliabilitas adalah indeks yang memajukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayai atau dapat diandalkan dalam penelitian ini.

Menghitung koefisien riuntuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *ialpha* sebagai berikut i:

$$r_{ii} = i \left[\frac{k}{k-1} \right] - \left[i \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan i:

r_{ii} : i = iReliabilitas iInstrumen

k : i = iBanyaknya ibutir isoal

$\sum \sigma_b^2$: i = Jumlah ivarian ibutir isoal

σ_i^2 : i = iVarian itotal

- Analisa iRegresi iLinear iSederhana; Ghozali, mengatakanibahwa analisis regresi linear sederhanaadalah ianalisis mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. iDalam penelitian ini analisa linear sederhana digunakan untuk menganalisa i iada tidaknya pengaruh variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja ikaryawan, dirumuskan sebagai berikut i: $Y_i = \alpha_i + \beta X_i + e_i$

Dimana i:

Y_i : i = Produktivitas iKerja iKaryawan

α_i : i = Nilai iKonstanta

X_i : i = Pengawasan iKerja

β_i : i = Koefisien iRegresi iVariabel iX i

e_i : i = Error i

- iUji iKoefisien iDeterminasi i(R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk pengukuran variasi dari variabel i bebas yang menerangkan kontribusi dari *Variabeliterikat*.Nilaiikoefisien ideterminasi i R^2 tersebut terletak padaangka 0 dan 1. Yang artinya nilai itersebut mampu menjelaskanivariasi variabel terikat.nilai i R^2 lebihkecil dariisatu i ikemampuanivariabel bebas menerangkanivariasi variabel terikat sangat i iterbatas. Nilai koefisien determinasi R^2 imendekati satu berarti variabelbebas ihampir semua informasiyang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel idependent.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi iIdentitas iResponden

Tabel 2 Identitas Responden

Identitas iResponden	Usia iResponden	Jumlah iData	Persentase i
Usia iResponden	$i < i25$ itahun	2	4.25

	26 i- i30 itahun	24	51.06
	31 i- i35 itahun	16	34.04
	i i> i36 itahun	5	10.64
Total		47	100
Jenis iKelamin	Laki-laki	27	57.45
	Perempuan i	20	42.55
Total		47	100
Status i iResponden	Kawin	37	78.72
	Belum iKawin i	10	21.28
Total		47	100
Tingkat iPendidikan	SMP	3	6.38
	SMA i/ iSMK	32	68.09
	Diploma	11	23.40
	Sarjana i/S1	1	2.13
Total		47	100

Sumber i: i iData i iPrimer iyang i idiolah, i2023

Responden yang berusia sampai 25 tahun sebanyak i2 orang iatau i4,25 i%, iresponden yang berusia 26-30itahun sebanyak 24 orang atai51.06i%, responden iyang berusia i31-35 tahun sebanyak 16 orangiatu 34.04 %, sedangkan responden iyang berusia lebih dari 36 tahun sebanyak 5 orang atau 10.64 %. Responden berdasarkanijenisikelamin dapat diihatibahwa sebagian besar iresponden adalahiperempuan yaitu sebanyak 20 orang atau i42,55 % dari total ijumlah responden,isedangkan responden yang berjenis kelamin laki-lakiisebanyak i27 orang atau 57.45 %. Responden berdasarkan status perkawinan dimana responden memilki status ikawin yaitu sebanyak 37 orang atau 78.72 % dari total jumlahiresponden, isedangkan responden yang belum kawin sebanyak 10 orang atau 21.28 %. Responden yang memiliki tingkat pendidikan SMPisebanyak 3 orangiatu ii6,38i%, tingkat pendidikan SMA/SMK i sebanyak 32 orang atau 68.09 i%, tingkat pendidikan Diploma sebanyak 11 orang atau 23.40i%, sedangkan itingkatipendidikaniSarjana/S 11orang atai2,13 %. i

Deskripsi i iJawaban iResponden

Dari hasil penelitianiyang dilakukan,tanggapaniresponden terhadap angket iyang disebarakan berdasarkan variabel dapat dilihat sebagai berikut i:

1. Pengawasan iatau ivariabel i(X) i

Hasil jawaban dari 47 responden untuk variabel pengawasan yang terdiri dari 5 pertanyaan. Jawaban tersebut kemudian akan dihitung dengan jumlah presentase dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

Deskripsi jawaban responden variabel pengawasan dimana responden yang memberikan jawaban untuk lima butir pertanyaan pada variabel pengawasan dan menjawab sangat setuju sebanyak 44 tanggapan atau 18.72 persen, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 131 tanggapan atau 55.74 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 58 tanggapan atau 24.68 persen, yang menjawab tidak setuju 2 tanggapan atau 0,85 persen dan sangat tidak setuju tidak ada tanggapan.

2. Produktivitas Kerja Karyawan (Variabel Y)

Adapun jawaban responden terhadap variabel Produktivitas Kerja Karyawan dapat dijelaskan sebagai berikut : Deskripsi jawaban responden variabel produktivitas kerja karyawan dimana responden yang memberikan jawaban untuk lima butir pertanyaan pada variabel produktivitas kerja karyawan dan menjawab sangat setuju sebanyak 87 responden atau 37.02 persen, yang memberikan jawaban setuju sebanyak 114 responden atau 48,51 persen, yang menjawab kurang setuju sebanyak 33 responden atau 14.04 persen, yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 0,43 persen dan sangat tidak setuju tidak ada tanggapan.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indikasi alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan pertanyaan. Valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas digunakan *korelasi Pearson (Product Moment)*, jika hitung lebih besar dari r tabel ($df = n - k$, $\alpha = 5\%$) dan hasil perhitungan secara dapat dijelaskan sebagai berikut : Hasil uji Validitas pada variabel pengawasan dengan 5 butir pertanyaan menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi dari indikator Penetapan Standar sebesar 0,487. Koefisien korelasi dari indikator pengukuran sebesar 0,615. Koefisien korelasi dari indikator membandingkan perbaikan sebesar 0,492. Koefisien korelasi dari indikator melakukan tindakan sebesar 0,548. Koefisien korelasi perbaikan atas penyimpangan sebesar 0,596. Validitas pada variabel produktivitas kerja karyawan dengan 5 butir pertanyaan menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi kemampuan sebesar 0,657. Koefisien korelasi meningkatkan hasil yang dicapai sebesar 0,709. Koefisien korelasi semangat kerja sebesar 0,572. Koefisien korelasi pengembangan diri sebesar 0,687. Koefisien korelasi mutu sebesar 0,468.

2. Uji iReabilitas

iReabilitas adalah suatu iindikasi untuk mengukur sejauh imana ihasil isuatu i pengukuran idapat idipercaya. Apabila pertanyaan diulangi ipada subjek yang isama dengan waktu yang berbeda diperoleh hasil yang relatif sama. *Koefisien iCronbach alpha* yang digunakan untuk mengukur Reabilitas.

Tabel 3 Uji Ireliabilitas Ivariabel Ipenelitian

Variabel	<i>Cronbach ialpha</i>	<i>Cronbach ialpha</i>	Keterangan
Pengawasan	0, i701	0,60	Reliabel
Produktivitas iKerja	0, i745	0,60	Reliabel

Sumber i: i iData i iPrimer iyang i idiolah, i2023

Hasil uji reliabilitas butir-butir ipertanyaan variabel penelitian pada Tabel i3 diketahui pengawasan memiliki *cronbach's Alpha* i0, 701 > 0,60. Dan iproduktivitas kerja karyawan memiliki *cronbach's Alpha* i0, 745 > 0,60. i iDisimpulkan seluruh item yang dihitung dinyatakan reliabel. Oleh sebab itu, ivariabel tersebut idapat diandalkan untuk ditetapkan guna analisis selanjutnya.

3. Analisa iRegresi iLinear iSederhana. i

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menyatakan ada atau itidaknya hubungan antara variabel pengawasan dan variabel iproduktivitas ikerja ikaryawan, dengan bentuk ipersamaan iregresi i sebagai berikut i: $Y = a + bX$ i. i iKemudian dilakukan pengujian regresi ilinier sederhana dengan menggunakan ibantuan aplikasi SPSS iVs 25 maka diperoleh hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Iuji Iregresi Ilinier Isederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	iCoefficients		iCoefficients		
	B	Std. iError	Beta		
1	(Constant)	2.869	2.043	1.405	.167
	Pengawasan	.930	.104	.801	.000

a. iDependent iVariable: iProduktivitas iKerja

Sumber i: i iData i iPrimer iyang i idiolah, i2023

Dari hasil regresi sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 2.869 + 0,930X$. Keterangan dari persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut: Nilai a adalah konstanta sebesar 2.869 artinya jika variabel pengawasan dianggap konstan maka nilai produktivitas kerja karyawan atau variabel terikat tidak dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu pengawasan. Nilai b adalah koefisien sebesar 0,930 menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel pengawasan sebesar satu persen maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,930 atau 93,0%.

4. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan. Nilai uji t dapat dilihat dari p -value (pada kolom Sig) pada variabel independent, jika p -value lebih kecil dari α yang ditentukan, atau t -hitung (pada kolom t) lebih besar dari t -tabel (dihitung dari $\alpha = 5\%$, $df = n - k$, k merupakan jumlah variabel independen, $47 - 2 = 45$), output SPSS dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel 47. Uji t dihasilkan t -hitung $>$ t -tabel dengan signifikan ($df_1 = 2 - 1 = 1$ dan $df_2 = 47 - 2 = 45$) maka t -tabel adalah 1.6794.

Kriteria Keputusannya adalah:

- Jika t hitung $>$ t tabel, dan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika t hitung $<$ t tabel, dan $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS di atas, menunjukkan hasil uji parsial uji t, dimana dihasilkan t -hitung pengawasan yaitu $t_{\text{hitung}} = 8.967 >$ dari $t_{\text{tabel}} = 1.6794$, atau nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, karena t hitung $>$ t -tabel, maka dapat disimpulkan hipotesis nihil (H_0) ditolak dan H_a diterima.

5. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui hubungan antara pengawasan dan produktivitas kerja karyawan. Dapat digunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

- Kepada responden dalam penelitian ini diajukan beberapa pertanyaan yang memiliki lima kategori jawaban. Setiap jawaban memiliki bobot nilai tertentu sesuai *Skala Likert* sebagai berikut:
 - Jawaban "Sangat Setuju" diberi nilai "5".
 - Jawaban "Setuju" diberi nilai "4".
 - Jawaban "Kurang Setuju" diberi nilai "3".
 - Jawaban "Tidak Setuju" diberi nilai "2".

- e. Jawaban "Sangat Tidak Setuju" diberi nilai "1"
2. Bobot nilai yang diperoleh setiap responden dari setiap jawaban yang diberikan untuk variabel bebas atau variabel terikat kemudian dijumlahkan.
3. Hasil penjumlahan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja *Korelasi iProduct iMoment*.
4. Nilai – nilai yang ada dalam tabel kerja tersebut kemudian dimasukkan dalam formula *korelasi iproduct moment* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian.
5. Tingkat hubungan antara kedua variabel ditentukan melalui dan sesuai dengan pedoman penilaian sebagai berikut:
 - a. 0,00 – 0,20 = korelasi rendah sekali
 - b. 0,21 – 0,40 = korelasi rendah
 - c. 0,41 – 0,70 = korelasi sedang
 - d. 0,71 – 0,90 = korelasi tinggi
 - e. 0,91 – 1,00 = korelasi sangat tinggi sekali

Berdasarkan pedoman analisis tersebut, maka analisis terhadap kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini dapat diikuti selanjutnya pada pembahasan ini.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 5 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.641	.633	1.308

a. Predictors: (Constant), Pengawasan

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Dari kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara pengawasan dan produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong. "tergolong korelasi tinggi.

Untuk menentukan pengaruh pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Aimas dapat digunakan koefisien determinasi (r^2). Karena $r_{xy} = 0,801$ maka koefisien determinasi atau R square = $0,641$ atau $64,1\%$. Hal ini berarti bahwa produktivitas kerja karyawan sebesar $64,1\%$ dipengaruhi oleh pengawasan pada Alfamart Kabupaten Sorong, sedangkan selebihnya yaitu sebesar $35,9\%$ ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi linear sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif variabel pengawasan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh variabel produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh pengawasan sebesar $64,1\%$. Dengan kelebihan $35,9\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel pengawasan pada Alfamart Kabupaten Sorong. Faktor-faktor lain diantaranya adalah budaya kerja. Berdasarkan analisis regresi bahwa lebih dominan responden berpendapat bahwa variabel pengawasan yang dilakukan pada Alfamart Kabupaten Sorong. Mempunyai penilaian yang baik. Juga sejalan dengan hasil regresi bahwa koefisien regresi maupun uji parsialnya (uji t) dari variabel pengawasan menunjukkan nilai yang positif/signifikan, untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah bahwa variabel pengawasan memiliki nilai $0,000 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} = 8,967 > t_{tabel} = 1,6794$, berarti juga signifikan. Artinya variabel pengawasan secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong.

SIMPULAN

Sesuai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Variabel pengawasan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong. Hal ini menunjukkan hipotesis yang diajukan, H_0 diterima dan H_a ditolak dimana pada taraf signifikan 5% persen $t_{hitung} = 8,967 > t_{tabel} = 1,6794$; 2) Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, koefisien determinasi total menunjukkan nilai sebesar $64,1\%$. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dimana $64,1\%$ perubahan dari variabel independen yang dalam hal ini adalah produktivitas kerja karyawan pada Alfamart Kabupaten Sorong dipengaruhi oleh pengawasan. Sedangkan sisanya sebesar $35,9\%$ dijelaskan oleh *error term* dan variabel-variabel lain yang juga turut

imempengaruhi i i produktivitas i kerja i karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agam i Kemal i Pratama i Saputra, i "Pengaruh i Kepemimpinan, i Motivasi i Dan i Disiplin i Kerja i Terhadap i Kinerja i Karyawan i Pada i PT. i Pos i Indonesia i (Persero) i Cabang i Pekanbaru," i *Journal of i Chemical i Information i and i Modeling* i 53, i no. i 9 i (2019) i Arikunto, i Suharsimi, i i *Prosedur i Penelitian i Suatu i Pendekatan i Praktik*. i (Jakarta, i Rineka i Cipta. i 2014
- Fahmi i Ilham, i *Manajemen i Kepemimpinan i Teori i dan i Aplikasi*, i (Bandung, i Alfabeta, i 2013), i 139
- Edy i Sutrisno. i *Manajemen i Sumber i Daya i Manusia* (Jakarta: Kencana, i 2012)
- Gaspersz, i Vincent. i *Total i Quality i Management*. i (Jakarta: i PT i Gramedia i Pustaka i Utama)
- Ghozali, i Ilham. i *Aplikasi i Analisis i Multivariat i dengan i Program i SPSS*. i (Semarang, i Badan i Penerbit i i Undip. i 2010
- Handoko, i T. i Hani. i 2016. i *Manajemen*. i Yogyakarta i: i BPFE i
- Hani i T. i Handoko, i i *Manajemen i Personalia i dan i Sumber i Daya i Manusia*, i (Yogyakarta, i BPFE, i 2010)
- Haradi, i Nawawi i dan i Martini i H. i *Administrasi i Personel i Untuk i Produktivitas i Kerja i (Jakarta: i Haji i Masagung, i 1990)*
- Hasibuan, i Malayu. i (2017). i *Manajemen i Sumber i Daya i Manusia*. i Jakarta: i Bumi i Aksara.
- Henry i Simamora. i *Manajemen i Sumber i Daya i Manusia, i Edisi i ke-3* (Yogyakarta: i STIE i YKPN, i 2004)
- Husaini i Husaini i and i Happy i Fitria, i "Manajemen i Kepemimpinan i Pada i Lembaga i Pendidikan i Islam," i *JMKSP i (Jurnal i Manajemen, i Kepemimpinan, i Dan i Supervisi i Pendidikan)* i 4, i no. i 1 i (2019) i
- Marzuki, i i *Metodologi i Riset*, i (Yogyakarta: i Ekonisia, i 2010), i 226
- McFarland i J. i *Standardization i of i bacterial i culture i for i disc i diffusion i assay*. *J. Amer. i Med. i Assoc.* 1987, 178
- Malayu i S.P. i Hasibuan, i *Manajemen i Sumber i Daya i Manusia* i, i (Jakarta, i Penerbit i Bumi i Aksara, i i 2011)
- M. i Kadarisman, i *Manajemen i Pengembangan i Sumber i Daya i Manusia* i (Jakarta: i Rajawali, i 2013
- iiiiiiiiiiiiiiiiiiii i Marzuki, i i *Metodologi i Riset*, i (Yogyakarta: i Ekonisia, i 2010)
- Margaret, i Fitra, i i i *Pengaruh i Pengawasan i dan i Disiplin i Kerja i terhadap i Kinerja i Karyawan i pada i Rumah i Sakit i*

Maringan Masry Simbolon, *Dasar-Dasar Administrasi dan Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia: 2004)

Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13*, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P, Jakarta. Erlangga, 2015

SCY Assagaf et al., "Pengaruh Disiplin, Motivasi Dan Semangat Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado the Influence of Discipline, Motivation and Working Spirit on Employee Productivity At Local Revenue Offices of City Manado," *Jurnal EMBA* 639, no. 2 (2015).